

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam konteks kehidupan organisasi pendidikan, administrasi merupakan suatu masalah yang sangat substansial dan menduduki peranan signifikan guna pencapaian tujuan. Hal ini mengingat bahwa eksistensi administrasi merupakan pilar penyangga terciptanya suatu sistem dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan yang optimal.

Sekolah sebagai salah satu organisasi pendidikan merupakan suatu lembaga yang memiliki komponen input, proses dan out put. Kondisi inilah yang menjadikan Sekolah sebagai suatu sistem yang harus dikelola secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah memiliki peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Sedangkan sifatnya yang unik karena sekolah sebagai organisasi yang memberikan pendidikan dan pelayanan kepada peserta didik Adanya sifat itu mengharuskan pengelolaan administrasi Sekolah yang baik. Oleh karena dalam pengelolaan administrasi Sekolah yang baik dapat menciptakan sirkulasi dan iklim yang kondusif.

Jika dicermati bahwa masalah administrasi pada umumnya merupakan salah satu faktor yang dipandang perlu dalam segala segi kehidupan penyelenggaraan sekolah Sebagaimana pandangan Siagian (2006:1) bahwa “suatu negara ingin mencapai kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan dan perikehidupan modern tidak mempunyai pilihan lain selain dari pada mengutamakan pembinaan serta pembangunan administrasi dan filsafat administrasi yang sesuai dengan faktor lingkungan negeri itu.” Dari Pendapat di atas dapat dimaknai bahwa administrasi memiliki nilai yang sangat esensial meningkatkan kemajuan organisasi termasuk di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Secara implisit cakupan administrasi di sekolah terbagi dalam 4 kategori administrasi yaitu 1) administrasi yang terkait dengan teknis edukatif. 2) administrasi yang terkait dengan personal/ketenagaan, 3) administrasi yang terkait dengan kesiswaan, dan 4) administrasi yang terkait dengan finansial. Implementasi dari keempat bidang administrasi tersebut merupakan tanggung jawab dari seluruh personil terutama kepala sekolah

Untuk menciptakan suatu pengelolaan administrasi yang baik di Sekolah sangat menuntut adanya dukungan semua pihak terutama kepala sekolah selaku pembina/koordinator umum administrasi pada institusinya. Dalam konteks ini Kepala sekolah memiliki andil yang sangat besar dalam membangun kebijakan tentang penataan administrasi di Sekolah. Adapun hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sehubungan dengan pelaksanaan administrasi di Sekolah yaitu dengan

membuat perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, evaluasi, serta monitoring terhadap pelaksanaan administrasi di sekolah.

Salah satu hal yang sangat diperlukan dalam pengelolaan administrasi adalah masalah kearsipan. Masalah kearsipan dalam pengelolaan administrasi sangat penting mengingat bahwa kearsipan terkait dengan penyimpanan data, serta kemampuan untuk mengakses data yang diperlukan secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan.

Masalah kearsipan menjadi salah satu masalah yang sangat menentukan pengelolaan administrasi karena data yang tersimpan dengan baik akan sangat membantu dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan organisasi ke depan. Oleh karenanya sekolah sebagai salah satu organisasi pendidikan perlu memperbaiki pengelolaan administrasi sehingga sangat membantu dalam mengoptimalkan pengelolaan administrasi yang ideal.

Di kalangan masyarakat Indonesia masalah kearsipan masih dipandang sebagai masalah remeh dan kurang penting. Anggapan demikian tidak hanya dari masyarakat awam saja, tetapi juga oleh sebagian pejabat pemerintah. Hal ini dapat dibuktikan, misalnya dengan sering ditemuinya data kearsipan dalam berbagai lembaran kertas sebagai pembungkus, sampul dan sebagainya. Sementara lembaran tersebut merupakan arsip tentang pensiunan seseorang, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan bahkan ada yang menemukan di dapurnya arsip tentang penunjukkan hak atas tanah, yang bila dipandang dari segi tanggal terciptanya masih merupakan

arsip dinamis, yang masih digunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan administrasi sekolah.

Sementara itu berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam observasi awal menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan administrasi di Sekolah Dasar Luar Biasa Kabupaten Gorontalo belum menunjukkan tingkat optimalisasi yang diharapkan. Kondisi empirik yang terjadi bahwa administrasi yang terkait dengan kesiswaan finansial, personal dan material masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Kecenderungan yang ada bahwa sebagian data sering hilang sehingga ketika data tersebut diperlukan tidak tersedia. Hal ini yang menyebabkan terjadinya manipulasi data/dokumen yang terkait dengan administrasi sekolah. Sementara jika dikaji, bahwa keabsahan/kesahihan data/dokumen dari sekolah merupakan kunci dari penentuan kebijakan pimpinan pada sekolah.

Kondisi pengelolaan administrasi seperti itu memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul “Pengelolaan Administrasi Pada Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Boalemo”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tingkat pengelolaan administrasi pada sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo belum menunjukkan tingkat optimalisasi yang diharapkan.
2. Administrasi yang terkait dengan finansial, personal dan material masih belum tersip dengan baik.

3. Masih terjadi manipulasi data/dokumen sehingga berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan administrasi pada sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo?
2. Apakah faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi pada sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo?
3. Apakah faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi pada sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengelolaan administrasi pada sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo.
2. Mengetahui faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi pada sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo.
3. Mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi pada sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya dan mengembangkan teori-teori tentang administrasi dan kepemimpinan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berharga bagi sekolah luar biasa di Kabupaten Boalemo dalam mengoptimalkan pengelolaan administrasi sekolah.
3. Sebagai salah satu rujukan bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan administrasi pendidikan Sekolah .